Volume 6 No. 4 Oktober 2021
p-ISSN: 2477-8192 dan e-ISSN: 2502-2776

KARAKTERISTIK PENGETAHUAN LINGKUNGAN DAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS KHAIRUN

Rusman Rasyid[1], Andi Tenri Pada Agustang[2], Vrita Tri Ayuni[3]
[1]Program Studi Pendidikan Geografi
Universitas Khairun
Email: rusman_rasyid68@unkhair.ac.id
[2]Program Studi Pendidikan Geografi
Universitas Khairun
Email: a.tenrilhugwu@yahoo.co.id
[3]Program Studi Pendidikan Geografi
Universitas Khairun
Email: vritaaryuni@gmail.com

(***Received***: 30 Agustus 2021; ***Accepted:*** 15 Oktober 2021; ***Published:*** 18 Oktober 2021)

©2019 – **Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi**. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0).

ABSTRACT

Various types of environmental problems and disasters that arise are suspected to be caused by a person's lack of knowledge in managing the environment, so that environmental knowledge becomes one of the most important things to be instilled in students and students from an early age. The purpose of this study was to analyze the characteristics of environmental knowledge and environmental care attitudes of students of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Khairun University. The population in this study, namely students of Geography Education at Khairun University, amounting to 322 people with a selected sample of 76 students. Data on environmental knowledge were collected through a knowledge test about the surrounding environment as many as 30 question items, while data on environmental care attitudes were collected using a questionnaire which also contained 30 question items. The method used in this research is descriptive method. The research data were analyzed using a frequency distribution table and a cross tabulation table. The results showed that 75% of students of Geography Education FKIP Khairun University had high environmental knowledge and 96.05% had a good environmental care attitude. This indicates that there is a relationship between environmental knowledge and environmental care attitudes where the higher environmental knowledge, the better in forming environmental care attitudes.

Keywords: *Environmental Knowledge; Environmental Care Attitude; Geography Education; Khairun University.*

ABSTRAK

Berbagai jenis masalah dan bencana lingkungan yang muncul ditengarai disebabkan oleh kurangnya pengetahuan seseorang dalam mengelola lingkungan, sehingga pengetahuan lingkungan menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk ditanamkan pada siswa maupun mahasiswa sejak dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun. Populasi dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Khairun yang berjumlah 322 orang dengan sampel yang dipilih sebanyak 76 mahasiswa. Data mengenai pengetahuan lingkungan dikumpulkan melalui soal tes pengetahuan tentang lingkungan sekitar sebanyak 30 item pertanyaan, sedangkan data mengenai sikap peduli lingkungan dikumpulkan menggunakan angket yang juga berisi 30 item pertanyaan. Metode yang digunakan dalam penelitian

ini adalah metode deskiriptif. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan table distribusi frekuensi dan tabel tabulasi silang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 75% mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Khairun memiliki pengetahuan lingkungan yang tinggi dan 96,05% memiliki sikap peduli lingkungan yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan dimana semakin tinggi pengetahuan lingkungan maka akan semakin baik pula dalam membentuk sikap peduli lingkungan.

Kata Kunci: *Pengetahuan Lingkungan; Sikap Peduli Lingkungan; Pendidikan Geografi; Universitas Khairun.*

PENDAHULUAN

Dewasa ini isu permasalahan lingkungan mulai mendapat perhatian dari dunia internasional. Hal ini dikarenakan permasalahan lingkungan akan mempengaruhi kualitas hidup manusia secara langsung. Kerusakan sumber daya alam, pencemaran, tanah longsor, perubahan cuaca, dan pemanasan global merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari permasalahan lingkungan yang terjadi sekarang ini (Khoiriyah dan Ristianti, 2012). Munculnya fenomena alam tersebut tentu saja akan menjadi ancaman yang serius bagi kehidupan umat manusia di muka bumi ini apa bila tidak segera diatasi. Bahkan fenomena alam tersebut diramalkan akan menjadi sebab kematian utama pada Tahun 2050 (OECD, 2012).

Munculnya permasalahan lingkungan tersebut tentu saja bukanya tanpa sebab, pertambahan penduduk dunia yang semakin tidak terkendali diyakini sebagai penyebab utamanya (Armanda dan Saputri, 2019). Betapa tidak, Laju pertumbuhan penduduk yang pesat dengan dibarengi dengan aktivitas manusia yang cenderung dekstruktif serta pembangunan yang kurang bijaksana, menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan yang tidak saja merusak sumber daya alam tetapi juga menimbulkan pencemaran lingkungan (Ahmadi, Surbakti, dan Jalmo, 2018). Padahal Apabila interaksi antara manusia dan lingkungan baik maka tidak akan menimbulkan masalah terhadap manusia itu sendiri (Barkatin, Syaufina, dan Wijayanto, 2016). Berkaitan dengan hal tersebut, maka pengetahuan lingkungan menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk ditanamkan pada siswa maupun mahasiswa sejak dini. Hal ini senada dengan ungkapan Desfandi (2015) bahwa mengajarkan seseorang tentang lingkungan adalah hal yang paling penting bagi solusi masalah lingkungan. Sementara itu, banyaknya masalah dan bencana lingkungan yang muncul ditengarai disebabkan oleh kurangnya pengetahuan seseorang dalam mengelola lingkungan (Hidayati, Marpaung, dan Yolida, 2019). Padahal pengelolaan lingkungan secara bijaksana menuntut adanya pengetahuan yang cukup tentang lingkungan dan akibat yang dapat timbul karena gangguan manusia (Zulfa, Max, Hukum, dan Ilyas, 2016). Selain itu, pengetahuan lingkungan juga dianggap sebagai faktor utama yang mendukung seseorang untuk dapat memahami hal apa saja yang harus diterapkan atau sikap seperti apa yang harus dilakukan dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih. Sikap yang demikian biasa disebut dengan sikap peduli lingkungan (Arofah, 2020). Hal ini sejalan dengan yang dipaparkan oleh Miswan dan Rasyid (2020) bahwa pengetahuan atau kognitif juga merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*ovent behavior*) artinya perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Pengetahuan lingkungan sendiri bisa diperoleh melalui lembaga pendidikan (Pusparani dan Miranto, 2021). Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Khairun sebagai sebuah lembaga Pendidikan pendidikan, telah menetapkan matakuliah wajib yang membahas mengenai lingkungan hidup seperti pendidikan lingkungan hidup (PLH), Matakuliah Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal), Ilmu Alamiah Dasar (IAD), Ekologi, dan lain sebagainya. Dengan adanya materi pengetahuan lingkungan ini, diharapkan bisa menambah rasa sikap peduli lingkungan pada mahasiswa. Bahkan dapat dikatakan bahwa capaian pembelajaran mata kuliah tersebut sangat mendukung berkembangnya pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan tersebut. Namun, data mengenai pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan tersebut belum ditemukan secara terperinci, sehingga perlu dilakukan analisis terhadap karakteristik pengetahuan lingkungan dan sikap peduli

lingkungan yang dimiliki mahasiswa oleh mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Khairun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif untuk mengetahui karakteristik pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Khairun. Populasi dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Khairun semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 322 orang. Dari populasi tersebut dipilih 76 orang sebagai sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf signifikasi 10%. Mahasiswa yang terpilih sebagai sampel melalui teknik *random sampling* diberikan angket yang berisi tes pengetahuan sebanyak 30 item pertanyaan tentang lingkungan sekitar dengan penilaian jawaban benar menggunakan skala Gutman, yaitu apabila jawaban benar maka nilainya 1 dan apabila jawabannya salah maka nilainya 0. Selanjutnya, penilaian tersebut dikonversi menggunakan skala kualitatif dengan kategori tinggi dengan rentang nilai 16 -30 dan rendah dengan rentang nilai 0 – 15.

Selain tes pengetahuan, angket juga berisi tes sikap peduli lingkungan sebanyak 30 item pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju) dengan skor 1 – 4, dimana skor maksimal 120 dan skor minimal 30. selanjutnya penilaian tersebut dikonversi menggunakan skala kualitatif dengan kategori baik dengan rentang nilai 76 – 120 dan tidak baik dengan rentang nilai 30 – 75. Data hasil penelitian tersebut, akan dianalisis secara deskriptif melalui analisis distribusi frekuensi dan analisis tabulasi silang.

HASIL PENELITIAN

Pengetahuan Lingkungan

Data hasil tes pengetahuan lingkungan mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Khairun terlihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Data Hasil Tes Pengetahuan Lingkungan Mahasiswa

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	16 - 30	57	75	Tinggi
2.	0 - 15	19	25	Rendah
	Jumlah	**76**	**100**	

Sumber: Hasil Analisis Data Primer, 2021.

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa nilai pengetahuan lingkungan mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Khairun yang tertinggi berada pada rentang nilai 16 – 30 yaitu sebanyak 57 orang (75%), sedangkan yang terendah berada pada rentang nilai 0 – 15 yaitu sebanyak 19 orang (25%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Khairun yang menjadi responden telah memiliki pengetahuan lingkungan yang tinggi.

Sikap Peduli Lingkungan

Data hasil tes pengetahuan lingkungan mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Data Hasil Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	76 - 120	73	96,05	Baik
2.	30 - 75	3	3,95	Tidak baik
	Jumlah	**76**	**100**	

Sumber: Hasil Analisis Data Primer, 2021.

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa nilai sikap peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Khairun yang tertinggi berada pada rentang nilai 76 – 120 yaitu sebanyak 73 orang (96,05%), sedangkan yang terendah berada pada rentang nilai 30 - 75. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Khairun yang menjadi responden telah memiliki sikap peduli lingkungan yang baik.

Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan

Gambaran karakteristik pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Khairun dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Data Hasil Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa

No.	Pengetahuan Lingkungan	Sikap Peduli Lingkungan				Jumlah	
		Baik		Tidak Baik			
		F	%	F	%	F	%
1.	Tinggi	57	100	0	0	57	100
2.	Rendah	16	84,21	3	15,79	19	100
	Jumlah	**73**		**3**		**76**	

Sumber: Hasil Analisis Data Primer, 2021.

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa bahwa responden yang memiliki pengetahuan lingkungan yang tinggi dengan sikap peduli lingkungan yang baik berjumlah 57 responden. Selanjutnya, responden yang memiliki pengetahuan lingkungan yang rendah dengan sikap peduli lingkungan yang baik berjumlah 16 responden sedangkan responden dengan pengetahuan lingkungan yang rendah dengan sikap peduli lingkungan yang tidak baik berjumlah 3 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagaian besar mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Khairun memiliki pengetahuan lingkungan yang tinggi disertai dengan sikap peduli lingkungan yang baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap pengetahuan lingkungan mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Khairun diperoleh data bahwa jumlah responden yang memiliki pengetahuan lingkungan tinggi sebanyak 57 responden lebih banyak dari responden yang memiliki pengetahuan lingkungan yang rendah, yaitu 19 responden. Selanjutnya pada hasil pengukuran sikap peduli lingkungan diperoleh data bahwa jumlah responden yang memiliki sikap peduli lingkungan yang baik, yaitu 73 responden lebih banyak dari jumlah responden yang memiliki sikap peduli lingkungan yang tidak baik.

Hasil analisis tabulasi silang diperoleh data bahwa responden yang memiliki pengetahuan lingkungan yang tinggi dengan sikap peduli lingkungan yang baik memiliki jumlah yang banyak yaitu, 57 responden sedangkan responden dengan pengetahuan lingkungan yang rendah dengan sikap peduli lingkungan yang tidak baik berjumlah 3 responden. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan, dimana semakin tinggi pengetahuan lingkungan maka akan semakin baik dalam membentuk sikap peduli lingkungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan Haryono et al., (2014) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan tentang lingkungan maka akan semakin tinggi sikap peduli terhadap lingkungan. Hal tersebut juga dipertegas oleh Azhar et al., (2015) bahwa terdapat hubungan yang positif yang cukup signifikan dan mendekati signifikan antara pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap menjaga kelestarian lingkungan hidup. Apabila nilai pengetahuan lingkungan hidup mengalami kenaikan maka nilai sikap menjaga kelestarian lingkungan juga akan ikut meningkat. Sebaliknya, jika nilai pengetahuan lingkungan hidup mengalami penurunan maka nilai sikap menjaga kelestarian lingkungan juga akan ikut menurun.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan lingkungan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap peduli lingkungan. Olehnya itu, dibutuhkan sebuah upaya yang nyata dan berkesinambungan dalam meningkatkan pengetahuan lingkungan. Hal ini dilakukan agar generasi muda dapat memiliki pengetahuan, kesadaran dan sikap positif dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebab dengan adanya pengetahuan, kesadaran dan sikap positif dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup akan sangat mempengaruhi masa depan umat manusia (Sengupta et al., 2010; Gerstenberger et al., 2004).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa 75% mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Khairun memiliki pengetahuan lingkungan yang tinggi dan 96,05% memiliki sikap peduli lingkungan yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan dimana semakin tinggi pengetahuan lingkungan maka akan semakin baik pula dalam membentuk sikap peduli lingkungan.

SARAN

Diperlukan upaya yang nyata dan berkesinambungan dalam meningkatkan pengetahuan lingkungan melalui pendidikan formal dan non formal dengan menerapkan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) baik melaui integrasi dengan mata pelajaran lain maupun tersendiri melalui pembelajaran muatan lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami haturkan kepada Universitas Khairun dalam hal ini Rektor, Dekan FKIP, dan Ketua LP2M yang telah memberikan dana penelitian melalui Program Penelitian Kompetitif Unggulan Perguruan Tinggi (PKUPT) Tingkat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun sehingga artikel ini dapat kami terbitkan sebagai luaran dari kegiatan tersebut. Ucapan terima kasih pula kami haturkan kepada panitia PKUPT FKIP Universitas Khairun dan para responden yang telah banyak membantu kesuksesan kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, R., Surbakti, A., dan Jalmo, T. (2018). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Sikap Peduli Lingkungan Hidup. *Jurnal Bioterdidik; Wahana Ekspresi Ilmiah*.

Armanda, F., dan Saputri, W. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Perkuliahan Pengetahuan Lingkungan. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan, 5(1), 54-58.* https://doi.org/https://doi.org/10.19109/bioilmi.v5i1.3539.

Arofah, S. M. (2020). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.* Pamulang: Universitas Pamulang.

Azhar, Basyir, M. D., dan Alfitri. (2015). Hubungan Pengetahuan dan Etika Lingkungan dengan Sikap dan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan* Volume 13, No 1 (2015).

Barkatin, Syaufina, L., dan Wijayanto, H. (2016). Analisis Perilaku Pelajar Terhadap Lingkungan Studi Kasus Pendidikan Menengah di Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* Volume 6 No. 2 (2016).

Desfandi, M. (2015). Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal* Vol. 2 No. 1 2015.

Gerstenberger, S. L., Kelly, W. E., dan Cross, C. L. (2004). The Influence of an Introductory Environmental Science Class on Environmental Perceptions. *Journal of Natural Resources and Life Science Education* Volume 33 73-76.

Hidayati, K., Marpaung, R. R., dan Yolida, B. (2019). Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Pengetahuan Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah* Vol 7, No 2 (2019)

Khoiriyah, S., dan Ristianti, R. (2012). Kesadaran Lingkungan dan Motivasi Berprestasi Siswa SMA Negeri I Depok Tahun 2010/2011 Dalam Kegiatan Toyota EcoYouth (TEY). *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi* Volume 4, No. 2 (2011).

Miswan, dan Rasyid, R. (2020). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Penanganan Sanitasi Lingkungan Masyarakat Di Kota Palu. *UNM Environmental Journals* Vol 3, No. 2 (2020)

Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). (2012). *OECD Environmental Outlook to 2050: The Con- sequences of Inaction*. OECD Publishing

Pusparani, D., dan Miranto, S. (2021). Hubungan Konsep Diri dan

Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik SMA. *EduBiologia: Biological Science and Educational Journal* Vol 1, No 2 (2021)

Sengupta, M., Das, J., dan Maji, P. (2010). Environmental Awareness and Environment Related Behaviour of Twelfth Grade Students in Kolkata: Effects of Stream and Gender. *Anwesa*.

Zulfa, V., Max, M., Hukum, I., dan Ilyas, I. (2016). Isu-isu Kritis Lingkungan dan Perspektif Global. *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan (JGG)* Vol. 5 No. 1 (2016).